



JOURNAL OF Qualitative Health Research
& Case Studies Reports

ISSN 28079094 (Print)

ISSN 28078489 (Online)



INFORMASI ARTIKEL

Received: September, 19, 2025

Revised: January, 3, 2026

Available: January, 3, 2026

at : <https://e-jurnal.iphorr.com/index.php/qlt>

Pengaruh edukasi menggunakan media video terhadap perubahan pengetahuan sikap dan perilaku masyarakat dalam pengendalian jentik nyamuk

Riska Amalia Nasir Putri*, Nana Novariana, Achmad Djamil

Universitas Mitra Indonesia

Korespondensi penulis: Riska Amalia Nasir Putri. *Email: riskaamalianasirputri.student@umitra.ac.id

Abstract

Background: Dengue is a mosquito-borne infectious disease that remains a serious health problem and threat worldwide. Mosquito nest control (PSN) is the process of eradicating the eggs, larvae, and pupae of dengue-transmitting mosquitoes in their breeding sites.

Purpose: To determine the impact of educational videos on changes in public knowledge, attitudes, and behavior in mosquito larvae control efforts.

Method: This quantitative study used an experimental design with a one-group pretest-posttest. The study was conducted in Sepang Jaya Village, within the Labuhan Ratu Community Health Center (Puskesmas) working area, with a population of 12,046. The sample size was 35 respondents, using purposive sampling. Data analysis used univariate and bivariate analyses. The Wilcoxon test was used for bivariate analysis.

Results: There was a significant effect before and after the video exposure on knowledge, attitudes, and behavior (p-value <0.05).

Conclusion: Video education has an impact on changes in public knowledge, attitudes, and behavior regarding mosquito larvae control.

Keywords: Dengue Fever; Video Education; Mosquito Larva Control; Knowledge; Behavior; Attitude.

Pendahuluan: Dengue merupakan penyakit yang disebabkan oleh infeksi yang ditularkan melalui nyamuk dan masih menjadi masalah kesehatan yang serius serta ancaman di dunia hingga saat ini. Pengendalian sarang nyamuk atau PSN adalah kegiatan memberantas telur, jentik dan kepompong nyamuk penular demam berdarah dengue di tempat - tempat perkembangan biakannya.

Tujuan: Untuk mengetahui edukasi yang menggunakan media video edukasi terhadap perubahan pengetahuan sikap dan perilaku masyarakat dalam upaya pengendalian jentik nyamuk.

Metode: Jenis penelitian kuantitatif melalui *desain* eksperimental dengan rancangan one group pretest-posttest. Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Sepang Jaya Wilayah Kerja Puskesmas Labuhan Ratu dengan populasi sebanyak 12.046 orang. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 35 responden dengan menggunakan purposive sampling. Analisis data yang digunakan Adalah analisis univariat dan bivariat. Analisis bivariat menggunakan uji Wilcoxon.

Hasil: Adanya pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan video terhadap pengetahuan sikap dan perilaku (p-value < 0.05).

Simpulan: Terdapat pengaruh edukasi menggunakan video terhadap perubahan pengetahuan sikap dan perilaku masyarakat dalam pengendalian jentik nyamuk.

Kata Kunci: DBD; Edukasi Video; Pengendalian Jentik Nyamuk; Pengetahuan; Perilaku; Sikap.

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v6i1.1597>

Pengaruh edukasi menggunakan media video terhadap perubahan pengetahuan sikap dan perilaku masyarakat dalam pengendalian jentik nyamuk

PENDAHULUAN

Salah satu faktor yang berhubungan terhadap angka kejadian DBD adalah kepadatan populasi jentik nyamuk *Aedes aegypti*. Perlu diketahui indikator yang digunakan untuk mengetahui kepadatan jentik *Aedes aegypti* ini melalui perhitungan dari beberapa indikator seperti angka bebas jentik, HI(House Index), CI(Container Index), dan BI(Breteau Index). Setelah dilakukan perhitungan pada HI,CI, dan BI maka dilihat pada tabel Larva Index dengan skala 1-9 untuk mengetahui penggolongan tinggi/rendahnya kepadatan jentik (Lesmana & Halim, 2020).

Keberadaan jentik nyamuk di lingkungan rumah dan sekitarnya berkorelasi langsung dengan peningkatan kejadian DBD. Studi di Kota Bandung menunjukkan bahwa rumah yang ditemukan terdapat jentik nyamuk memiliki peluang 4.8 kali lebih besar untuk mengalami kasus DBD dibandingkan yang tidak ditemukan jentik (Siregar, Mulyani, Rizky, Akmal, & Sutriyawan, 2023).

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang menular disebabkan oleh virus *Dengue* yang ditularkan melalui vektor nyamuk dari spesies *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus* yang terinfeksi (Nursya, 2022). Angka kesakitan (IR) selama tahun 2010 – 2023 cenderung berfluktuasi. Angka kesakitan DBD di Provinsi Lampung tahun 2022 sebesar 50.8 per 100.000 penduduk dan Angka Bebas Jentik (ABJ) 86.22%, selain itu pada tahun 2023 IR sebesar 23.4 per 100/000 penduduk dan Angka Bebas Jentik (ABJ) 85.49 (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023).

Dengue merupakan penyakit yang disebabkan oleh infeksi yang ditularkan melalui nyamuk dan masih menjadi masalah kesehatan yang serius serta ancaman di dunia hingga saat ini (World Health Organization, 2021). Menurut data, lebih dari 7.6 Juta kasus demam berdarah dengue yang dilaporkan ke WHO pada tahun 2024 terdapat 3.4 juta kasus yang dikonfirmasi, lebih dari 16.000 kasus parah, dan lebih dari 3.000 kematian (World Health Organization, 2024).

Dengue di Indonesia merupakan masalah kesehatan yang serius dikarenakan prevalensinya cukup tinggi dan sering menimbulkan kejadian luar biasa (KLB). Berdasarkan data dari profil kesehatan indonesia tahun 2023, terdapat 114.720 kasus DBD dari data tersebut memiliki angka kematian sebanyak 894 kasus. Kasus maupun kematian akibat DBD pada minggu ke-43 tahun 2024

dilaporkan terdapat 210.644 kasus dengan 1.239 kematian akibat DBD yang terjadi, suspek dengue yang dilaporkan melalui SKDR secara kumulatif hingga minggu ke 43 mencapai 624.194 suspek (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023).

Berdasarkan data Provinsi Lampung pada tahun 2023, Dinas Kesehatan (Dinkes) mencatatkan bahwa terdapat sejumlah 202 kasus DBD yang ada di wilayah kota Bandar Lampung. Berdasarkan data angka tersebut menunjukkan bahwa adanya kasus yang cukup signifikan, meskipun tidak terjadi lonjakan yang besar dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Selain itu pada tahun 2024 terjadi peningkatan jumlah kasus DBD yang perlu menjadi perhatian utama dengan jumlah kasus tercatatnya sebanyak 423 kasus. Peningkatan hampir dua kali lipat ini menandakan adanya perubahan yang perlu ditindaklanjuti, baik dari segi penyebab, faktor lingkungan, maupun respon masyarakat terhadap pencegahan pengendalian jentik nyamuk (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2024).

Promosi kesehatan merupakan pendekatan penting untuk meningkatkan pengetahuan dan mengubah sikap masyarakat. Pemanfaatan media edukatif seperti video menjadi strategi yang umum digunakan untuk menyampaikan informasi dengan cara menarik dan mudah dipahami. Video edukasi, misalnya, mampu memvisualisasikan proses dan dampak pengendalian jentik secara dinamis, media ini diharapkan dapat memberikan efek yang lebih besar dalam meningkatkan pemahaman serta mendorong perubahan pengetahuan sikap masyarakat terhadap perilaku hidup bersih dan sehat.

Terdapat tiga pengendalian jentik dapat dilakukan secara sederhana dan murah oleh masyarakat, seperti melalui kegiatan 3M Plus (Menguras, Menutup, Mengubur), tanpa memerlukan teknologi atau peralatan khusus (Yudhana & Suprpti, 2020).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan *One Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni - Juli 2025 di Kelurahan Sepang dan populasi yang digunakan adalah wilayah kerja Puskesmas Labuhan Ratu dengan Seluruh masyarakat di

Riska Amalia Nasir Putri*, Nana Novariana, Achmad Djamil

Universitas Mitra Indonesia

Korespondensi penulis: Riska Amalia Nasir Putri. *Email: riskaamalianasirputri.student@umitra.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v6i1.1597>

Pengaruh edukasi menggunakan media video terhadap perubahan pengetahuan sikap dan perilaku masyarakat dalam pengendalian jentik nyamuk

sepang Jaya sebanyak 12.046. Sampel yang ditemukan sebanyak 35 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria inklusif dan eksklusif.

Kriteria inklusif yaitu masyarakat yang bersedia menjadi partisipan, masyarakat yang bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Labuhan Ratu terutama di kelurahan Sepang Jaya, masyarakat yang rumah tangga menjadi target pencapaian indikator pengendalian jentik nyamuk, masyarakat yang bersedia mengikuti penelitian sampai dengan selesai, dan masyarakat yang dapat dan mampu membaca dan menulis. Selain itu, kriteria eksklusi yang digunakan yaitu masyarakat yang bukan atau tidak terdata masuk dalam wilayah kerja puskesmas Labuhan Ratu, masyarakat yang tidak dapat menulis, dan masyarakat yang tidak bersedia menjadi responden sampai penelitian selesai.

Variabel penelitian terdiri dari variabel independen yaitu edukasi media video, sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah pengetahuan dan sikap responden. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang diberikan sebelum dan sesudah intervensi. Intervensi dilakukan melalui penyampaian materi pengendalian jentik nyamuk menggunakan media video.

Analisis data dilakukan secara bivariat dan univariat untuk mendeskripsikan karakteristik responden serta mendeskripsikan skor sebelum dan sesudah intervensi dengan menggunakan uji Wilcoxon untuk mengetahui pengaruh pengetahuan sikap dan perilaku sebelum dan sesudah intervensi. Penelitian ini telah lolos etik penelitian dengan No: NO.S.25/172/FKES10/2025 yang diterbitkan dari Universitas Mitra Indonesia.

HASIL

Tabel 1. Data Distribusi Frekuensi Responden Tentang Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Video Terhadap Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku (N=35)

Variabel	Median	Min	Max	SD	p-value
Pengetahuan					
Sebelum	5.00	1	7	1.345	0.000
Sesudah	9.00	7	10	0.852	
Sikap					
Sebelum	31.00	25	34	2.162	0.000
Sesudah	33.00	27	37	2.294	
Perilaku					
Sebelum	31.00	25	34	2.166	0.000
Sesudah	33.00	28	37	2.150	

Tabel 1. Menunjukkan bahwa median skor pengetahuan sebelum intervensi adalah 5.00 dengan nilai minimum 1, maksimum 7, dan standar deviasi 1.345, sedangkan setelah intervensi median skor pengetahuan meningkat menjadi 9.00 dengan nilai minimum 7, maksimum 10, dan standar deviasi 0,852. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan responden setelah diberikan edukasi menggunakan video. Hasil uji statistik menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0.000 \leq 0.05$ dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%, yang berarti terdapat pengaruh edukasi menggunakan media video terhadap perubahan pengetahuan masyarakat tentang pengendalian jentik nyamuk

Selain itu, median skor sikap sebelum intervensi adalah 31.00 dengan nilai minimum 25, maksimum 34, dan standar deviasi 2.162, sedangkan setelah intervensi median skor sikap meningkat menjadi 33.00 dengan nilai minimum 27, maksimum 37, dan standar deviasi 2.294 yang menunjukkan adanya peningkatan sikap responden setelah diberikan intervensi. Hasil uji statistik menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0.000 \leq 0.05$ dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%, yang berarti ada pengaruh edukasi melalui media video terhadap perubahan sikap

Riska Amalia Nasir Putri*, Nana Novariana, Achmad Djamil

Universitas Mitra Indonesia

Korespondensi penulis: Riska Amalia Nasir Putri. *Email: riskaamalianasirputri.student@umitra.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v6i1.1597>

Pengaruh edukasi menggunakan media video terhadap perubahan pengetahuan sikap dan perilaku masyarakat dalam pengendalian jentik nyamuk

masyarakat tentang pengendalian jentik nyamuk. Kemudian, diketahui bahwa median skor sikap sebelum intervensi adalah 31.00 dengan nilai minimum 25, maksimum 34, dan standar deviasi 2.166, sedangkan setelah intervensi median skor sikap meningkat menjadi 33.00 dengan nilai minimum 28, maksimum 37, dan standar deviasi 2.150 yang menunjukkan adanya peningkatan sikap responden setelah diberikan intervensi. Hasil uji statistik menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0.000 \leq 0.05$ dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%, yang berarti ada pengaruh edukasi melalui media video terhadap perubahan perilaku masyarakat tentang pengendalian jentik nyamuk.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan sikap dan perilaku responden setelah diberikan intervensi berupa edukasi menggunakan media video yang terdapat pengaruh signifikan terhadap media video untuk peningkatan pengetahuan sikap dan perilaku responden. Hal ini menunjukkan bahwa ada penyampaian informasi edukasi melalui video dapat lebih mudah dipahami, menarik perhatian, dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman responden.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan terdapat pengaruh perilaku yang signifikan secara statistik antara pretest dengan post-test dengan nilai $p\text{-value} (0.001) < 0.05$ (Dewi, 2022). Video edukasi juga berperan dalam membentuk sikap positif masyarakat terhadap pengendalian jentik. Sikap positif ini berkontribusi pada tindakan nyata pengendalian sarang nyamuk yang lebih konsisten.

Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu (Notoatmodjo, 2020). Pengetahuan menjadi dasar utama dalam membentuk sikap dan perilaku seseorang. Individu yang memiliki pengetahuan yang baik dalam konteks kesehatan mengenai suatu penyakit atau tindakan pencegahan tertentu cenderung memiliki sikap positif dan menunjukkan perilaku yang sesuai.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan adanya perbedaan dari pretest – posttest pengetahuan dan sikap dengan perolehan nilai $p\text{-value} = 0.001$ yang artinya terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap

setelah dilakukan intervensi menggunakan media audiovisual (Prayogi, 2022).

Media video juga mendukung pemahaman jangka panjang karena mampu menyajikan materi dengan animasi dan ilustrasi yang menarik sehingga pesan yang disampaikan lebih mudah diingat. Selain itu, video edukasi dapat diakses berulang kali, memungkinkan masyarakat untuk menonton ulang dan memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang diberikan (Mulyani & Nisa, 2024).

Upaya pengendalian jentik nyamuk dapat dilakukan melalui edukasi menggunakan media video. Melalui pesatnya perkembangan teknologi, penggunaan video sebagai alat untuk edukasi mulai dikenalkan. Salah satu keunggulan edukasi menggunakan video adalah kemampuannya dalam memberikan visualisasi yang jelas, sehingga memudahkan pemahaman informasi. Video merupakan jenis media audio-visual karena melibatkan kedua indera, yaitu pendengaran dan penglihatan (Solihin, Pratama, & Suryani, 2022).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh edukasi yang menggunakan media video terhadap pengetahuan sikap dan perilaku tentang pengendalian jentik nyamuk dengan hasil uji statistik menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test diperoleh nilai $p\text{-value}$ sebesar $0.000 < 0.05$.

SARAN

Tenaga kesehatan diharapkan dapat mengoptimalkan edukasi menggunakan media video sebagai bagian dari program edukasi dengan menjadwalkan pemutaran video secara rutin di berbagai kegiatan masyarakat, seperti pertemuan warga. Selain itu, bagi masyarakat untuk memanfaatkan media elektronik seperti smartphone dan perangkat komputer untuk mengakses video edukasi pengendalian jentik nyamuk secara rutin..

DAFTAR PUSTAKA :

Dewi, N. K. R. N. (2022). *Pengaruh pemberian pendidikan kesehatan berbasis video animasi PSN keluarga di Kelurahan Sanur Lingkungan Pass Kuta Denpasar Bali* (Skripsi, Universitas Udayana)

Universitas Mitra Indonesia

Korespondensi penulis: Riska Amalia Nasir Putri. *Email: riskaamalianasirputri.student@umitra.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v6i1.1597>

Pengaruh edukasi menggunakan media video terhadap perubahan pengetahuan sikap dan perilaku masyarakat dalam pengendalian jentik nyamuk

- Dinas Kesehatan Provinsi Lampung. (2024). *Laporan kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Bandar Lampung tahun 2023–2024*. Dinas Kesehatan Provinsi Lampung. Diakses dari: <https://www.dinkes.lampungprov.go.id/laporan-dbd-2024>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2023*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, Diakses dari: https://kemkes.go.id/app_asset/file_content_download/172231123666a86244b83fd8.51637104.pdf
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Waspada DBD di Musim Kemarau*. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
- Lesmana, M., & Halim, A. (2020). *Pengendalian vektor penyakit: Studi kasus nyamuk Aedes aegypti di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Kesehatan Nusantara.
- Mulyani, N. S., & Nisa, P. (2024). Pengaruh media video edukasi terhadap pengetahuan dan sikap siswa SMP Negeri 01 Idi Rayeuk tentang obesitas. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan*, 12(1), 45-53.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2020). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- NurRamdhani, A., Ernawati, K., Jannah, F., Multi Etnistyadi Rizon, J., Furqon Abdusyakur, A., Batubara, L., & Sosiawan A. Tunru, I. (2022). Pengaruh Penyuluhan DBD Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Masyarakat di Kampung Kecepatan, Cilincing Jakarta Utara. *Majalah Sainstekes*, 9(1), 023–031.
- Nursya, F. (2022). Hubungan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Jompa (JKJ)*, Vol. 1(2): 54–62.
- Pakpahan, R. (2020). *Dasar-Dasar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Bumi Medika.
- Prayogi, F. D. (2022). *Efektivitas media audio visual (video) terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu-ibu PKK tentang 3M Plus di Desa Beti, Kecamatan Indralaya Selatan, Kabupaten Ogan Ilir* (Skripsi, Universitas Sriwijaya). Diakses dari <https://repository.unsri.ac.id/xxxx>
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Penerbit Ilmu Sehat.
- Siregar, S., Mulyani, S., Rizky, V. A., Akmal, D., & Sutriyawan, A. (2023). Pengaruh Keberadaan Jentik dan Perilaku 3M Plus terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue. *Jurnal kesehatan komunitas (Journal of community health)*, 9(3), 456–463.
- Solihin, A., Pratama, R., & Suryani, L. (2022). Pengaruh health education terhadap pengetahuan dan sikap keluarga penderita tuberkulosis paru. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 14(3), 200-208.
- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Cetakan Ke-19,Vol.19). Bandung: Penerbit Alfabeta
- World Health Organization. (2021). *Dengue and severe dengue*. Diakses dari: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/dengue-and-severe-dengue>
- World Health Organization. (2024). *Dengue: Situation update*. Diakses dari <https://www.who.int>
- Yudhana, A., & Suprpti, N. (2020). Strategi Efektif Pengendalian DBD Berbasis Masyarakat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 15(2), 89–97.

Riska Amalia Nasir Putri*, Nana Novariana, Achmad Djamil

Universitas Mitra Indonesia

Korespondensi penulis: Riska Amalia Nasir Putri. *Email: riskaamalianasirputri.student@umitra.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v6i1.1597>